



**MISI YESUS DALAM MATIUS 15:21-28 DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA *JUSTICE, PEACE AND
INTEGRITY OF CREATION* (JPIC) PROVINSI SVD ENDE**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**AMBROSIUS DAMA HULER
NIM/NIRM: 21.999/21.07.54.0697.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada
8 Mei 2023

Mengesahkan
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Direktur Pascasarjana Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Puplius Meinrad Buru

Dewan Penguji

1. Moderator : Ignasius Ledot, S. Fil., Lic

: 

2. Penguji I : Yanuarius Lobo, Drs., Lic

: 

3. Penguji II : Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic:

: 

4. Penguji III : Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ambrosius Dama Huler

NIM/NIRM : 21.999/21.07.54.0697.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **Misi Yesus Dalam Matius 15:21-28 dan Relevansinya Bagi Karya *Justice, Peace and Integrity of Creation* (JPIC) Provinsi SVD Ende** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya terhadap karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 8 Mei 2023

Pembuat Pernyataan



Ambrosius Dama Huler

ABSTRAK

Ambrosius Dama Huler, 21.999/21.07.54.0697.R. **Misi Yesus Dalam Matius 15:21-28 dan Relevansinya Bagi Karya *Justice, Peace and Integrity of Creation* (JPIC) Provinsi SVD Ende.** Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami dan menjelaskan tafsiran eksegetis injil Matius tentang misi Yesus dalam kisah penyembuhan anak perempuan Kanaan yang kerasukan setan (Mat. 15:21-28) (2) mengetahui dan mendalami misi serta keterlibatan anggota SVD Ende dalam karya kemanusiaan seturut pembaharuan misi *ad extra* dan pelayanan JPIC Provinsi SVD Ende.

Penulis membuat kajian ini dengan subyek penelitian adalah keterlibatan anggota SVD Ende dalam karya JPIC, para korban kekerasan, kejahatan dan ketidakadilan serta kerusakan lingkungan hidup. Penulis menggunakan pendekatan sosio-literer dalam menafsir Kitab Suci dan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data kepustakaan dan penelitian lapangan dengan instrumen pengumpulan data melalui wawancara serta mengumpulkan data kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang telah dilakukan JPIC SVD Ende.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan beberapa hal pokok berikut: *Pertama*, misi Yesus ke tengah dunia adalah untuk menyelamatkan dan membebaskan manusia dari segala penderitaan. Fokus pelayanan-Nya adalah kemanusiaan. Opsi pertama dan utama keberpihakan-Nya adalah orang-orang sakit dan menderita, kerasukan roh jahat, korban kekerasan dan ketidakadilan.

Kedua, SVD merupakan salah satu kongregasi religius yang para anggotanya adalah juga anggota Gereja dan mengambil bagian dalam tritugas Yesus yakni sebagai imam, nabi dan raja. Misi perutusan SVD Ende dalam karya JPIC adalah melayani dengan penuh kasih. Pelayanan itu lebih mengutamakan martabat pribadi manusia sebagai citra Allah dan hak-hak dasar kemanusiaan.

Ketiga, realitas kekerasan, kejahatan dan ketidakadilan merupakan suatu fenomena yang tidak bisa dipungkiri dari kehidupan sosial masyarakat. Karena itu, untuk memberantas segala tindakan yang mencederai martabat pribadi manusia dan menciptakan situasi yang adil dan damai adalah tugas dan tanggung jawab semua orang. Setiap orang hendaknya harus selalu sadar menjadi penolong bagi sesama yang menderita dan partner dalam mewujudkan keadilan, perdamaian dan kesejahteraan bersama.

Keempat, peristiwa penyembuhan seorang anak dari perempuan Kanaan dalam Mat. 15:21-28 memperlihatkan kasih kerahiman Allah dalam diri Yesus dengan penerimaan yang tulus terhadap orang yang berkebutuhan khusus. Disamping itu, ada iman yang teguh kepada Tuhan. Karya pelayanan kepada para korban kekerasan, kejahatan dan ketidakadilan merupakan realisasi iman yang hidup kepada Tuhan dan menjadi penyalur kasih kerahiman Tuhan bagi sesama.

Kata kunci: misi Yesus, JPIC SVD, karya kemanusiaan, iman, Mat. 15:21-28.

ABSTRAK

Ambrosius Dama Huler/ 21.999/21.07.54.0697.R. **The Mission of Jesus in the Gospel of Matthew 15:21-28 and Its Relevance to the Work of *Justice, Peace and Integrity of Creation* (JPIC) SVD Ende Province.** Graduate Program Thesis, Religious Knowledge/Catholic Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to (1) understand and explain the exegetical interpretation of Matthew's Gospel about Jesus' healing ministry as narrated in the story of the Canaanite girl who was possessed by a demon (Matt. 15:21-28), (2) know and understand the mission and involvement in humanitarian work of SVD members in Ende for the renewal of ad extra missions and JPIC services for SVD Ende Province.

The author conducted this study with the SVD members in Ende as main subject of this research. They are directly involved in JPIC's work, victims of violence, crime and social injustice as well as environmental damage. The author uses a socio-literary approach in interpreting the scripturas and uses a qualitative method with library data collection techniques and field research as well as utilizing data collection instruments through interviews and collecting data on humanitarian activities that have been carried out by JPIC SVD Ende.

Based on the results of the research, the authors conclude the following main points: *first*, Jesus' mission in the world is to save and liberate human beings from all forms of suffering. The locus of His ministry is on the well-being of humanity. He attends most primarily on the sick and suffering people, those who are possessed by evil spirits, the victims of violence and injustice.

Second, SVD is a religious congregation whose members are also members of the Church and take part in the mission of Jesus, namely as priest, prophet and king. SVD Ende's mission in JPIC's work is to serve with love. This ministry prioritizes the dignity of the human person as the image of God to defend basic human rights.

Third, the reality of violence, crime and injustice is a phenomenon that cannot be denied from the rhythm of social life. Therefore, to eradicate all acts that violate the dignity of the human person, there is an urgent need to create a just and peaceful place where everyone can live in peace and justice. This endeavor is everyone's duty and responsibility. Everyone must always be aware of the duty to help those who are suffering and a partner in the propagation of justice, peace and mutual prosperity.

Fourth, the healing episode of a child of the Canaanite woman in Matt. 15:21-28 shows God's love of mercy in Jesus with a sincere acceptance of people with special needs. Aside from that, faith must be strong in order to obtain God's mercy and compassion. The work of service to victims of violence, crime and injustice is a living realization of faith in God and becomes a channel for God's mercy to other's.

Keywords: mission Jesus, JPIC SVD, humanity work, faith, Matthew 15:21-28.

KATA PENGANTAR

Masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Adanya struktur sosial dalam masyarakat memungkinkan pihak yang berkuasa cenderung menguasai dan menggunakan segala kekuasaan untuk menindas mereka yang lemah dan miskin. Hal ini yang memicu terjadinya masalah-masalah sosial. Adanya struktur sosial dengan kelas-kelas ini sudah dihidupi sejak manusia diciptakan dan diwariskan turun-temurun. Dalam budaya Yahudi struktur sosial ini sangat kuat. Kaum laki-laki dianggap sebagai pemegang kendali atas semua aspek kehidupan. Bahkan dengan keterpilihan bangsa Israel sebagai bangsa terpilih secara tidak langsung menempatkan mereka sebagai bangsa yang lebih kuat, superior dan memiliki kebenaran-kebenaran yang harus diterima oleh bangsa lain.

Yesus dalam hidup dan karya-Nya justru berhadapan dengan struktur-struktur sosial demikian yang menimbulkan berbagai masalah yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Umumnya yang menjadi korban adalah mereka yang lemah, miskin, sakit dan kerasukan setan. Berhadapan dengan para korban ini Yesus melakukan suatu gerakan yang bisa membantu mereka sekaligus mendobrak segala struktur dan hukum yang menindas. Gerakan Yesus itu adalah cinta damai. Kisah perempuan Kanaan yang mendapat kerahiman Tuhan melalui Yesus menunjukkan secara jelas misi perutusan Yesus ke tengah dunia yakni misi pembebasan. Ia adalah Putera Allah yang memiliki kuasa Ilahi untuk membebaskan orang-orang berdosa, miskin, sakit, kerasukan setan dan yang tertindas. Karya-karya yang dilakukan-Nya lebih mementingkan aspek kemanusiaan daripada hukum dan peraturan yang berlaku. Bagi-Nya hukum mesti diperhatikan dengan fokus utama demi martabat manusia. Dengan demikian, kehadiran Yesus justru mengubah segala struktur yang berlaku dalam budaya Yahudi yang cenderung menindas. Kehadiran-Nya membawa hukum baru yakni cinta kasih.

Masalah-masalah sosial ini masih tetap terjadi hingga saat ini. Cukup banyak orang yang menjadi korban dari segala tindakan kekerasan, kejahatan dan ketidakadilan. Masalah-masalah sosial itu seperti yang dirumuskan oleh Provinsi SVD Ende dalam karya kemanusiaan adalah adanya stigmatisasi dan diskriminasi terhadap para pengidap HIV/AIDS, korban perdagangan orang, kemiskinan, korban kekerasan fisik dan seksual serta kerusakan alam. Masalah-masalah ini menjadi prioritas karya JPIC Provinsi SVD Ende dalam karya pewartaan demi tegaknya Kerajaan Allah di dunia. Opsi keberpihakkan ini didasarkan pada opsi keberpihakkan Yesus terhadap kaum marginal. Pelayanan anggota SVD Ende dalam karya ini pun lebih memperhatikan aspek kemanusiaan. Keterlibatan anggota SVD Ende dalam karya kemanusiaan merupakan partisipasinya dalam tritugas Yesus yakni sebagai imam, nabi dan raja. Dengan demikian, misi pembebasan Yesus sebagaimana termaktub dalam Luk. 4:18-19 merupakan bagian integral dari misi SVD Ende dalam karya kemanusiaan dengan perhatian utama pada korban perdagangan orang, para pengidap HIV/AIDS, kaum migran dan perantau, korban tindakan kekerasan dan kerusakan alam.

Karya kemanusiaan di tengah situasi sosial ketidakadilan, kekerasan dan kejahatan menuntut keterlibatan semua orang untuk berjuang melawan segala bentuk tindakan yang menindas demi tegaknya keadilan dan perdamaian. Penulis adalah anggota SVD yang mana dalam serikat memiliki empat matra khas yang menjadi prioritas pelayanannya yakni kerasulan Kitab Suci, animasi misi, JPIC dan komunikasi maka dalam karya ilmiah ini penulis mengangkat matra khas ini sebagai bahan tulisan dengan tema: MISI YESUS DALAM MATIUS 15:21-28 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA *JUSTICE, PEACE AND INTEGRITY OF CREATION* (JPIC) PROVINSI SVD ENDE. Penulis berupaya melihat sejauh mana karya pembebasan Yesus dalam kisah perempuan Kanaan dihidupi oleh anggota SVD Ende dalam karya kemanusiaan.

Dalam menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, penulis sungguh menyadari campur tangan dari berbagai pihak sehingga tulisan ini bisa diselesaikan. Pada kesempatan pertama, penulis menghaturkan syukur kepada Tuhan atas rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga karya ini bisa terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kedua penulis mengucapkan terima kasih

berlimpah kepada beberapa pihak. *Pertama*, terima kasih kepada para pembimbing Pater Yanuarius Lobo, Drs., Lic. selaku pembimbing satu dan Pater Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. selaku pembimbing kedua yang dengan rela hati membimbing, memberikan gagasan dan masukan-masukan penting bagi penulis demi penyempurnaan karya ilmiah ini. *Kedua*, terima kasih kepada Pater Dr. Otto Gusti Ndegong Madung selaku penguji yang telah bersedia menguji tulisan ini, mengoreksi dan memberi masukan yang masih kurang. *Ketiga*, terima kasih kepada Pater Ignasius Ledot, S.Fil., Lic. yang telah menjadi moderator dalam ujian tesis ini. *Keempat*, terima kasih kepada P. Emanuel J. Embu, SVD, P. Leo Kleden, SVD dan P. Marselinus Vande Raring, SVD yang bersedia diwawancarai penulis untuk menggali informasi terkait kiprah JPIC Provinsi SVD Ende dan keterlibatan anggota SVD Ende dalam karya kemanusiaan. *Kelima*, terima kasih kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang telah menyediakan sarana dan prasarana kepada penulis demi kelancaran proses pengerjaan karya ini sehingga bisa selesai tepat pada waktunya. *Keenam*, terima kasih kepada keluarga, teman-teman seangkatan, konfrater unit Beata Helena, sahabat dan kenalan yang dengan caranya tersendiri telah membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis masih mengharapkan masukan dan kritikan yang berguna demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 8 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Lembaran Judul	i
Lembaran Pengesahan	ii
Lembaran Pernyataan Orisinalitas	iii
Lembaran Abstrak	iv
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Hipotesis	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan	9
1.4.1 Tujuan Penulisan	9
1.4.2 Manfaat Penulisan	10
1.4.2.1 Bagi Gereja.....	10
1.4.2.2 Bagi Anggota SVD	10
1.4.2.3 Bagi Penulis	11
1.5 Ruang Lingkup Studi	12
1.6 Metode Penulisan	12
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II: MISI YESUS YANG MELAMPAUI SEGALA BATAS	
DALAM MAT. 15:21-28	15
2.1 Alasan Pemilihan Teks Mat. 15:21-28	15
2.2 Analisa Teks Mat. 15:21-28	17
2.2.1 Memahami Konteks Teks Mat. 15:21-28	18
2.2.1.1 Konteks Dekat.....	18

2.2.1.2 Konteks Jauh	21
2.2.2 Konteks Sejarah Teks Mat. 15:21-28.....	23
2.2.3 Analisa Naratif Teks Mat. 15:21-28.....	28
2.2.4 Analisa Penokohan dan Perwatakan	30
2.2.4.1 Yesus	30
2.2.4.2 Perempuan Kanaan.....	31
2.2.4.3 Para Murid.....	32
2.2.4.4 Anak Perempuan Kanaan yang Kerasukan Setan	32
2.2.5 Analisa Isi Teks Mat. 15:21-28.....	33
2.2.5.1 Kedatangan Yesus (ayat 21).....	33
2.2.5.2 Kedatangan Perempuan Kanaan dan Permohonannya (ayat 22)	36
2.2.5.3 Sikap Diam Yesus dan Intervensi Para Murid (ayat 23).....	41
2.2.5.4 Jawaban Yesus (ayat 24).....	44
2.2.5.5 Konfrontasi Yesus dengan Perempuan Kanaan (ayat 25-27)	46
2.2.5.6 Pernyataan Yesus atas Iman Perempuan Kanaan (ayat 28)	50
2.3 Pesan-Pesan Teologis dan Nilai-Nilai Teks Matius 15:21-28	52
2.3.1 Pesan-Pesan Teologis.....	52
2.3.2 Nilai-Nilai dari Teks Mat. 15:21-28.....	53
 BAB III: PROFIL DAN KARYA MISI PROVINSI SVD ENDE	
DALAM BIDANG <i>JUSTICE, PEACE AND</i>	
<i>INTEGRITY OF CREATION (JPIC)</i>	55
 3.1 Sekilas Tentang Kongregasi Serikat Sabda Allah	
3.1.1 Sejarah Singkat Terbentuknya SVD	55
3.1.2 Spiritualitas SVD	57
3.1.2.1 Spiritualitas Trinitar	57
3.1.2.2 Spiritualitas Misioner	58
3.1.2.3 Spiritualitas <i>Passing Over</i>	59
3.1.3 Matra-Matra Khas SVD	60
3.1.3.1 Kerasulan Kitab Suci	61
3.1.3.2 Animasi Misi.....	62
3.1.3.3 JPIC	64

3.1.3.4 Komunikasi	65
3.2 Profil Provinsi SVD Ende.....	66
3.2.1 Sejarah Singkat Pembentukan Provinsi SVD Ende	66
3.2.2 Visi dan Misi Provinsi SVD Ende	68
3.2.3 Wilayah Misi dan Jenis Karya Kerasulan Provinsi SVD Ende.....	69
3.3 Sekilas Terbentuknya JPIC Sebagai Salah Satu Karya Misioner SVD	69
3.3.1 Sasaran Pelayanan JPIC Provinsi SVD Ende	73
3.3.1.1 Orang dengan HIV/AIDS.....	73
3.3.1.2 Korban Perdagangan Orang	75
3.3.1.3 Kaum Migran dan Perantau	77
3.3.1.4 Kerusakan Lingkungan Hidup	79
3.3.2 Bidang Pelayanan JPIC	81
3.3.2.1 Animasi	81
3.3.2.2 Pemberdayaan Para Korban Ketidakadilan.....	82
3.3.2.3 Advokasi	84
3.3.2.4 Karya Karitatif	85
3.4 Dinamika Karya JPIC Provinsi SVD Ende.....	87
3.4.1 Pencapaian dalam Karya JPIC Provinsi SVD Ende.....	87
3.4.1.1 Meningkatkan Kesadaran akan Masalah HIV/AIDS, Migrasi dan Perdagangan Orang	87
3.4.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Program Kerja Sudah Lebih Baik	88
3.4.1.3 Meningkatkan Jejaring Kerja Sama dengan Berbagai Pihak.....	89
3.4.1.4 Meningkatkan Kesadaran Untuk Menjaga dan Memelihara Lingkungan Hidup.....	91
3.4.2 Problem Dalam Karya JPIC Provinsi SVD Ende	92
3.4.2.1 Tugas Rangkap Sebagian Konfrater	92
3.4.2.2 Benturan Jadwal Kegiatan Pelayanan	94
3.4.2.3 Keterbatasan Dana	95
3.4.2.4 Tenaga Kompeten dalam Mengadvokasi Masalah Kemanusiaan Terbatas	97

BAB IV: RELEVANSI MISI YESUS DALAM MAT. 15:21-28	
BAGI KARYA JPIC PROVINSI SVD ENDE.....	100
4.1 Membaca Karya JPIC Provinsi SVD Ende Dalam Terang Misi	
Yesus Mat. 15:21-28.....	100
4.1.1 Yesus Pergi dari Situ: Membangun Sikap Beralih.....	100
4.1.2 Permohonan Perempuan Kanaan: Kerendahan Hati	
Sebagai Sikap Dasar Pelayanan.....	102
4.1.3 Sikap Diam Yesus: Mendengar dengan Hati	104
4.1.4 Perutusan Yesus: Berpihak Pada Para Korban Ketidakadilan	107
4.1.5 Percakapan Yesus dengan Perempuan Kanaan: Membangun	
Dialog Sebagai Model Bermisi.....	109
4.1.6 Hai Ibu, Besar Imanmu: Pemberdayaan Iman Dan Kasih	112
4.2 Prinsip-Prinsip Karya JPIC Berdasarkan Teks Mat. 15:21-28	113
4.2.1 Prinsip Martabat Manusia	114
4.2.2 Prinsip Kesejahteraan Umum.....	115
4.2.3 Prinsip Solidaritas	117
4.2.4 Prinsip Keadilan Sosial	119
4.3 Relevansi Mat. 15:21-28 Dalam Karya JPIC Provinsi SVD Ende	120
4.3.1 Pelayanan yang Sesuai dengan Konteks	120
4.3.2 Menciptakan Tatahan Sosial Baru Yang Adil.....	123
4.3.3 Pendampingan Terhadap Para Korban.....	125
4.3.4 Memperjuangkan Hak dan Martabat Kaum Miskin dan Tertindas.....	126
BAB V: PENUTUP	129
5.1 Kesimpulan	129
5.2 Saran	135
5.2.1 Bagi Pimpinan SVD Ende dan Pimpinan Lembaga-Lembaga SVD	135
5.2.2 Bagi Anggota SVD	136
5.2.3 Bagi Umat yang Dilayani SVD.....	136
DAFTAR PUSTAKA	138
Lampiran	145